

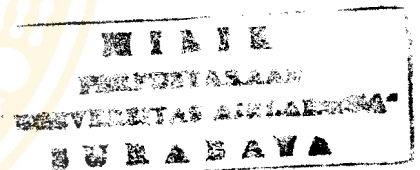
**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL MONETER
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1980 - 1995**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
C.685 /98
Win
a



Diajukan oleh :

TRI WINARNO

No. Pokok : 049314413

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL MONETER TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1980-1995**

Diajukan Oleh :
TRI WINARNO
No. Pokok : 049314413

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Ec. Soedarto, M. EC.

Tanggal : 3-4-1998

KETUA JURUSAN


Dra. Ec. Sri Kusreni, M. Si.

Tanggal : 3-4-1998

Surabaya, 19-02-1998

Telah Disetujui dan Siap untuk Diuji
Dosen Pembimbing


Drs. Ec. Soedarto, M. Ec

ABSTRAKSI

Telah banyak bukti bahwa perubahan yang terjadi di variabel sektor moneter akan mempengaruhi sektor riil. Pengaruh dari suatu kebijakan moneter ini memerlukan waktu yang lama, sehingga perlu indikator atau variabel ekonomi yang dapat digunakan untuk mengamati perubahan yang terjadi. Proses perubahan yang terjadi dari suatu kebijakan moneter terhadap kegiatan ekonomi atau sektor riil dinamakan mekanisme transmisi.

Dalam penelitian ini, secara garis besar indikator yang dapat digunakan sebagai penghubung antara sektor moneter dan sektor riil adalah tingkat bunga dan jumlah uang beredar. Perubahan yang terjadi pada tingkat bunga, akan mempengaruhi investasi. Investasi itu sendiri merupakan bagian dari pengeluaran total. Perubahan yang terjadi pada pengeluaran total pada gilirannya akan berpengaruh pada keseimbangan pendapatan nasional. Dengan demikian, tingkat bunga merupakan variabel yang diamati, sejauh mana perubahan yang terjadi pada variabel ini akan berpengaruh pada pendapatan nasional.

Demikian pula jika indikator yang digunakan adalah jumlah uang beredar. Perkembangan dari variabel ini akan selalu diamati, sejauh mana perubahan yang terjadi pada jumlah uang beredar akan mempengaruhi kegiatan ekonomi. Baik dengan indikator tingkat bunga maupun jumlah uang beredar, maka akan dapat ditentukan besarnya perubahan yang dapat menjamin peningkatan pendapatan nasional.

Hal inilah yang menarik bagi Penulis untuk mengetahui variabel antara yang mana yang dapat digunakan di Indonesia. Setelah dilakukan perhitungan dan analisis dari data yang ada, ternyata secara statistik, selama kurun waktu penelitian jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pendapatan nasional sedangkan tingkat bunga tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, untuk kondisi Indonesia, variabel moneter yang dapat digunakan sebagai indikator adalah jumlah uang beredar.